

BAB III

METODE PENELITIAN

A. PENDEKATAN & JENIS PENELITIAN

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, penelitian kualitatif yaitu penelitian yang tidak menggunakan perhitungan¹ atau diistilahkan dengan penelitian ilmiah yang menekankan pada karakter alamiah sumber data. Sedangkan penelitian kualitatif menurut Sukmadinata yaitu suatu penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran orang secara individu maupun kelompok.²

Penelitian kualitatif mengutamakan penjelasan yang cermat dalam melakukan analisis dan menyajikan penelitian, karena tidak semua data dilaporkan kepada pembaca. Prinsipnya adalah menjelaskan secara akurat tentang hasil yang diteliti. Peneliti, dalam menggambarkan hasil yang diperoleh harus sesuai dengan kenyataan yang diperoleh lapangan.

Jenis penelitian ini adalah Studi Kasus, karena penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan termasuk penelitian studi kasus maka hasil penelitian ini bersifat analisis-deskriptif yaitu berupa kata-kata tertulis atau lisan dari perilaku yang diamati terutama terkait dengan strategi pemasaran PT. Albis Nusa Wisata Banjarmasin.

¹Lexi J, Moleong, *Metodelogi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2002), hlm. 2

²Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2007), hlm. 60

B. SUBJEK & OBJEK PENELITIAN

Subjek merupakan suatu bahasan yang sering dilihat pada suatu penelitian. Manusia, benda, ataupun lembaga (organisasi) yang sifat keadaannya akan diteliti adalah sesuatu yang didalam dirinya melekat atau terkandung objek penelitian. Subjek dalam penelitian ini adalah orang-orang yang bekerja di PT. Albis Nusa Wisata Banjarmasin. Mereka adalah orang-orang yang terlibat secara langsung dalam penggerak jalannya perusahaan tersebut yaitu orang-orang yang berpengaruh dalam kegiatan pemasaran dan orang-orang yang memberikan sumber informasi yang relevan dengan objek yang diteliti. Adapun subjek yang peneliti jadikan sebagai narasumber, diantaranya: Emma Yuianti (Spv. Umrah), Tika (Karyawan), Halid (Karyawan), dan Ratna (karyawan).

Objek penelitian adalah sesuatu yang menjadi fokus dari sebuah penelitian, objek inilah yang akan di teliti dan di analisis oleh peneliti berdasarkan teori-teori yang sesuai dengan objek penelitian. Objek yang dijadikan sumber dalam penelitian ini adalah strategi pemasaran pada PT. Albis Nusa Wisata Banjarmasin.

C. LOKASI PENELITIAN

Jl. Pulau Laut, No. 16 RT. 003 RW. 01, Antasan Besar, Banjarmasin Tengah, Kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan 70114. Telp. (0511) 336 4052/336 4053 Fax. (0511) 336 4053

D. DATA & SUMBER DATA

1. Data Primer

Data primer merupakan sumber data yang diperoleh langsung dari sumber data yang diperoleh langsung dari sumber asli (tidak melalui

media perantara). Data primer dapat berupa opini subjek (orang) secara individual atau kelompok, hasil observasi terhadap suatu benda (fisik), kejadian atau kegiatan, dan hasil pengujian.

Data primer dalam bentuk opini yang diperoleh dengan cara observasi, wawancara, dan dokumentasi dari beberapa pihak yang terkait langsung dengan kantor Biro Perjalanan Ibadah Haji dan Umroh PT. Albis Nusa Wisata Banjarmasin.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara (diperoleh dan dicatat oleh pihak lain). Dan sekunder umumnya berupa bukti, catatan atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip (data dokumenter) yang dipublikasikan dan yang tidak dipublikasikan.

Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari bahan pustaka berupa buku-buku, dokumentasi, media internet yang ada kaitannya dengan penelitian yang akan dilakukan. Dengan demikian data-data yang dibutuhkan peneliti dapat dipertanggungjawabkan sesuai dengan peruntukannya.

E. TEKNIK PENGUMPULAN DATA

1. Wawancara

Wawancara yaitu suatu kegiatan yang dilakukan untuk mendapatkan informasi secara langsung dengan mengungkapkan pertanyaan-pertanyaan pada informan.³ Dalam teknik wawancara ini penulis memberikan pertanyaan-pertanyaan yang disiapkan secara terstruktur berkenaan dengan data-data yang dibutuhkan dalam proses penulisan ini.

Wawancara merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara tanya jawab atau komunikasi dua arah, dimana menghendaki adanya timbal komunikasi dan komunikator, wawancara dibedakan menjadi tiga macam yaitu:⁴ pertama, komunikasi bebas, yaitu pewawancara tidak berpedoman tentang hal-hal yang ditanyakan. Kedua, wawancara terpimpin, wawancara ini seorang komunikan membawa pertanyaan-pertanyaan yang lengkap dan terperinci. Ketiga, kombinasi yaitu wawancara tersebut bebas terpimpin yang artinya, seorang pewawancara membawa pedoman wawancara yang hanya berisi garis besar tentang hal-hal yang akan ditanyakan kepada narasumber data.

³P. Joko Subagyo, *Metode Penelitian Dalam Teori dan Praktek*, (Jakarta: PT. RinekaCipta, 2004), hlm. 39

⁴Basrowi dan Sumandi, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: RinekaCipta , 2008), hlm. 127-128

2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah mencari data mengenai variabel studi kasus, literatur yang berkaitan dengan permasalahan dan juga mengambil data-data informasi yang tersedia di Perusahaan PT. Albis Nusa Wisata Banjarmasin yaitu berupa catatan, brosur, buku, iklan melalui media sosial, dan sebagainya yang berkaitan dengan masalah penelitian.

F. ANALISIS DATA

Penulis melakukan klasifikasi dari temuan yang telah dilakukan dan menganalisa data dengan menggunakan teknik analisa deskriptif kualitatif yaitu dengan cara mengumpulkan data, disusun dan disajikan yang kemudian dianalisa secara langsung untuk mengungkapkan arti data tersebut, dan menggambarkan keadaan sasaran apa adanya.

Pertama-pertama dalam analisis data hal yang dilakukan adalah mengorganisasikan data. Data yang terkumpul tentu akan banyak sekali dan terdiri dari catatan lapangan, komentar peneliti, gambar, foto, dokumen berupa laporan, biografi, artikel, dan sebagainya.

Analisis data yang telah diperoleh dari berbagai sumber maka data tersebut diolah dengan langkah-langkah:

1. Data diseleksi dan dikelompokkan sesuai dengan kebutuhan untuk menjawab masalah penelitian.
2. Data diolah sesuai dengan masalah penelitian.

3. Analisis data dengan menggunakan kata-kata yang sederhana sebagai jawaban terhadap masalah.

Penelitian data yang sudah terkumpul diolah dan diinterpretasikan secara kualitatif dengan maksud menjawab masalah penelitian.

G. PENGECEKAN KEABSAHAN DATA

Pemeriksaan terhadap keabsahan data pada dasarnya, selain digunakan untuk menyanggah balik yang dituduhkan kepada penelitian kualitatif yang mengatakan tidak ilmiah, juga merupakan sebagai unsur yang tidak terpisahkan dari tubuh pengetahuan kualitatif.⁵

Keabsahan data dilakukan untuk membuktikan apakah penelitian yang dilakukan benar-benar merupakan penelitian ilmiah sekaligus untuk menguji data yang diperoleh. Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi *uji credibility, transferbility, dependability, dan Confirmabilty*.⁶

Agar data dalam penelitian kualitatif dapat dipertanggungjawabkan sebagai penelitian ilmiah perlu dilakukan uji keabsahan data. Adapun uji keabsahan data yang dapat dilaksanakan.

1. *Credibility*

Uji *credibility* (kredibilitas) atau uji kepercayaan terhadap data hasil penelitian yang disajikan oleh peneliti agar hasil penelitian yang

⁵Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2007), hlm. 320

⁶Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kalitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2007), hlm. 270

dilakukan tidak meragukan sebagai sebuah karya ilmiah yang telah dilakukan.

a. Meningkatkan Kecermatan dalam Penelitian

Meningkatkan kecermatan atau ketekunan secara berkelanjutan maka kepastian data dan urutan kronologis peristiwa dapat dicatat dengan baik, dan sistematis. Meningkatkan kecermatan merupakan salah satu cara mengontrol/mengecek pekerjaan apakah data yang telah dikumpulkan, dibuat, dan disajikan sudah benar atau belum.

Meningkatkan ketekunan peneliti dapat dilakukan dengan cara membaca berbagai referensi, buku, hasil penelitian terdahulu, dan dokumen-dokumen terkait dengan membandingkan hasil penelitian yang telah diperoleh. Dengan cara demikian, maka peneliti akan semakin cermat dalam membuat laporan yang pada akhirnya laporan yang dibuat akan semakin berkualitas.

b. Triangulasi

William Wiersma (1986) mengatakan triangulasi dalam pengujian kredibilitas diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan waktu.⁷

1) Triangulasi Sumber

⁷*Ibid.*, hlm. 273

Menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Data yang diperoleh dianalisis oleh peneliti sehingga menghasilkan suatu kesimpulan selanjutnya dimintakan kesepakatan (member check) dengan tiga sumber data.⁸

2) Triangulasi Teknik

Untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya untuk mengecek data melalui wawancara, observasi, dokumentasi. Bila dengan teknik pengujian kredibilitas data tersebut menghasilkan data yang berbeda, maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan untuk memastikan data mana yang dianggap benar⁹

3) Triangulasi Waktu

Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara di pagi hari saat narasumber masih segar, akan memberikan data lebih valid sehingga lebih kredibel. Selanjutnya dapat dilakukan dengan pengecekan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda. Bila hasil uji menghasilkan data

⁸*Ibid.*, hlm. 274

⁹*Ibid.*, hlm. 274

berbeda, maka dilakukan secara berulang-ulang sehingga sampai ditemukan kepastian datanya.¹⁰

c. Menggunakan Bahan Referensi

Yang dimaksud referensi adalah pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti. Dalam laporan penelitian, sebaiknya data-data yang dikemukakan perlu dilengkapi dengan foto-foto atau dokumen autentik, sehingga menjadi lebih dapat dipercaya.¹¹

2. *Transferability*

Transferability merupakan validitas eksternal dalam penelitian kualitatif. Validitas eksternal menunjukkan derajat ketepatan atau dapat diterapkannya hasil penelitian ke populasi dimana sampel tersebut diambil.¹²

pertanyaan yang berkaitan dengan nilai transfer sampai saat ini masih dapat diterapkan/dipakai dalam situasi lain. Bagi peneliti nilai transfer sangat bergantung pada si pemakai, sehingga ketika penelitian dapat digunakan dalam konteks yang berbeda di situasi sosial yang berbeda validitas nilai transfer masih dapat dipertanggungjawabkan.

¹⁰*Ibid.*, hlm 274

¹¹Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kalitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2007), hlm. 275

¹²*Ibid.*, 276

3. *dependability*

Dependability atau penelitian yang dapat dipercaya, dengan kata lain beberapa percobaan yang dilakukan selalu mendapatkan hasil yang. Penelitian yang *dependability* atau *reliabilitas* adalah penelitian apabila penelitian yang dilakukan oleh orang lain dengan proses penelitian yang sama akan memperoleh hasil yang sama pula.

Pengujian *dependability* dilakukan dengan cara melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian. Dengan cara auditor yang independen atau pembimbing mengaudit keseluruhan aktivitas yang dilakukan oleh peneliti dalam melakukan penelitian. Misalnya bisa dimulai ketika bagaimana peneliti mulai menentukan masalah, terjun ke lapangan, memilih sumber data, melaksanakan analisis data, melakukan uji keabsahan data, sampai pada pembuatan laporan hasil pengamatan.

4. *Confirmability*

Objektivitas pengujian kualitatif disebut juga dengan uji *confirmability* penelitian. Penelitian bisa dikatakan objektif apabila hasil penelitian telah disepakati oleh banyak orang. Penelitian kualitatif uji *confirmability* berarti menguji hasil penelitian yang dikaitkan dengan proses yang telah dilakukan. Apabila hasil penelitian dilakukan, maka penelitian tersebut telah memenuhi standar *confirmability*.

Validitas atau keabsahan data adalah data yang tidak berbeda antara data yang diperoleh oleh peneliti dengan data yang telah disajikan dapat dipertanggungjawabkan.